

ABSTRAK

Syaiful Arifin.120521100087. Ilmu Komunikasi. Interaksi Simbolis Dalam Komuikasi Ritual Pernikahan Adat Madura (Analisis Deskriptif Kualitatif Di Desa Bilaporah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan).

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui bagaimana interaksi simbolis yang terjadi dalam sebuah tradisi pernikahan Adat Madura yang ada di Desa Bilaporah, Kecamatan Socah. Salah satu aktivitas komunikasi pada pernikahan Adat Madura yaitu adanya berbagai simbol dalam prosesi pernikahannya. Subjek dari penelitian ini adalah simbol *ben giben*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa suatu peristiwa memiliki arti atau makna tertentu yang tidak dapat diungkapkan dengan angka atau secara kuantitatif. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Tehnik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ben-giben* diberikan dalam pernikahan adat masyarakat Madura di Desa Bilaporah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan merupakan sebuah pemberian di luar mahar, karena mahar yang diberikan kepada istri merupakan mahar yang diucapkan pada saat akad nikah. *Ben-giben* merupakan pemberian yang tidak bertentangan dengan syari'at dan juga tidak bersebrangan dengan asas pernikahan dalam Islam yakni asas suka rela. Karena berdasarkan data penelitian yang ditemukan tidak ada pihak yang merasa keberatan memberikan seserahan ini. Dengan demikian penyerahan *ben-giben* dapat dijalankan seterusnya oleh warga Desa Bilaporah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci : Interaksi Simbolis, Makna Simbol, Tradisi *Ben Giben*